

**PROGRAM STUDI
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNISSULA**



**LAPORAN SURVEY ALUMNI
PRODI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
Tahun 2025**

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tracer Study Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung dapat disusun dengan baik.

Tracer study merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi alumni setelah menyelesaikan studi, masa tunggu memperoleh pekerjaan, kesesuaian pekerjaan dengan bidang keilmuan, jenis pekerjaan yang dijalani, serta penilaian pengguna terhadap kompetensi lulusan. Selain itu, tracer study juga digunakan untuk memperoleh umpan balik terhadap proses pembelajaran dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.

Laporan ini memuat hasil survei kondisi alumni, survei kepuasan alumni terhadap layanan pembelajaran, serta survei pengguna lulusan. Informasi yang diperoleh selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi Program Studi dalam pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan kompetensi lulusan, pengembangan layanan akademik, serta penyusunan tindak lanjut peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Hasil tracer study menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota memiliki tingkat serapan kerja yang baik dan secara umum memperoleh penilaian positif dari pengguna lulusan. Meskipun demikian, beberapa aspek masih perlu terus diperkuat, antara lain relevansi kompetensi dengan perkembangan dunia kerja, kemampuan Bahasa Inggris, penguasaan teknologi informasi dan perangkat lunak perencanaan, profesionalisme, komunikasi, kerja sama tim, serta pengembangan diri. Temuan tersebut menjadi masukan penting bagi Program Studi dalam menjaga relevansi dan kualitas kurikulum.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh alumni, pengguna lulusan, dosen, tenaga kependidikan, serta semua pihak yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan tracer study dan penyusunan laporan ini. Partisipasi dan umpan balik yang diberikan merupakan bagian penting dalam proses evaluasi dan peningkatan mutu Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih dapat terus disempurnakan. Oleh karena itu, saran dan masukan sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan pada pelaksanaan tracer study dan pengembangan Program Studi pada masa yang akan datang.

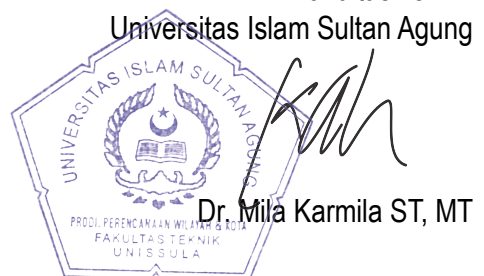
Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi, pengambilan keputusan, pengembangan kurikulum, serta peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Semarang, 1 September 2025

Ka Prodi Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Fakultas Teknik

Universitas Islam Sultan Agung


Dr. Mila Karmila ST, MT

Daftar Isi

1. Ringkasan Eksekutif.....	4
2. Metodologi Singkat.....	4
3. Hasil Utama (Data & Interpretasi)	4
4. Rekomendasi Tindak Lanjut Program Studi (Prioritas & Waktu)	9

1. Ringkasan Eksekutif

Hasil tracer menunjukkan lulusan PWK memiliki tingkat penempatan kerja yang moderat-tinggi: 52% bekerja (full/part-time), 13% wiraswasta, 34% belum bekerja namun sedang mencari, dan 2% melanjutkan pendidikan. Sebagian besar (87%) lulusan yang bekerja memperoleh pekerjaan pertama dalam <6 bulan. Penghasilan mayoritas berada pada rentang 2–4 juta (42%) dan 4–10 juta (29%). Sektor pekerjaan didominasi swasta/NGO (41%) dan instansi pemerintah (22%). Sekitar setengah alumni (49%) menyatakan hubungan bidang studi dengan pekerjaan mereka *erat*; sisanya *kurang* (29%) atau *tidak sama sekali* (23%).

Temuan utama mengindikasikan: (1) daya serap pasar kerja relatif baik; (2) ada ruang perbaikan untuk meningkatkan relevansi kurikulum terutama agar lebih banyak alumni merasakan hubungan erat antara studi dan pekerjaan; (3) dukungan untuk kewirausahaan menunjukkan potensi (83% founder di antara wiraswasta).

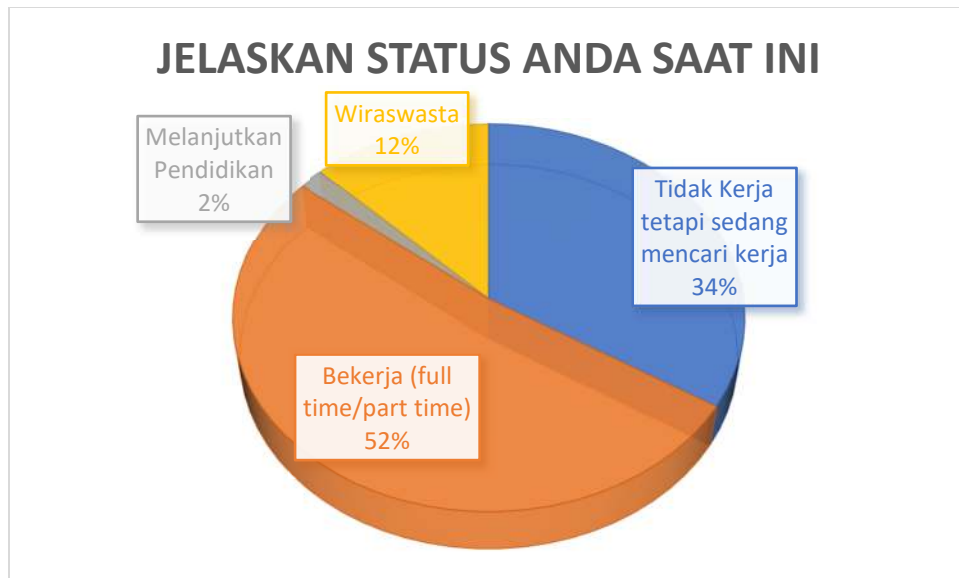
2. Metodologi Singkat

- **Sumber data:** Hasil tracer alumni (persentase telah disediakan).
- **Metode analisis:** Deskriptif kuantitatif berdasarkan presentase kategori.
- **Catatan:** Laporan ini menggunakan persentase langsung dari data; jumlah responden total tidak diberikan — interpretasi dilakukan pada level proporsi.

3. Hasil Utama (Data & Interpretasi)

3.1. Status saat ini

- **Bekerja (full/part-time): 52%** — Menunjukkan lebih dari separuh alumni terserap kerja.
- **Tidak bekerja tetapi sedang mencari: 34%** — Proporsi pencari kerja cukup signifikan; perlu ditelaah apakah karena mismatch kompetensi, kesempatan, atau preferensi.
- **Wiraswasta: 13%** — Menunjukkan semangat kewirausahaan; mayoritas (83%) berperan sebagai Founder.
- **Melanjutkan pendidikan: 2%** — Kecil.



Daya serap lulusan cukup baik namun ada kelompok signifikan yang belum terserap kerja/ memerlukan perhatian layanan karir dan penguatan employability.

Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Program Studi PWK cepat terserap di dunia kerja sebanyak 52% telah bekerja, dan 87% dari mereka memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Angka ini menandakan bahwa kompetensi dasar dan kemampuan adaptasi awal lulusan cukup baik serta sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Namun, dari hasil wawancara lanjutan dan umpan balik pengguna lulusan, ditemukan fenomena tingginya tingkat pergantian pekerjaan (job turnover) di antara alumni. Banyak lulusan yang berhenti bekerja dalam waktu enam bulan hingga satu tahun pertama, kemudian berpindah ke tempat kerja lain atau kembali mencari pekerjaan baru. Kondisi ini menimbulkan beberapa indikasi penting yang perlu dicermati oleh Program Studi.

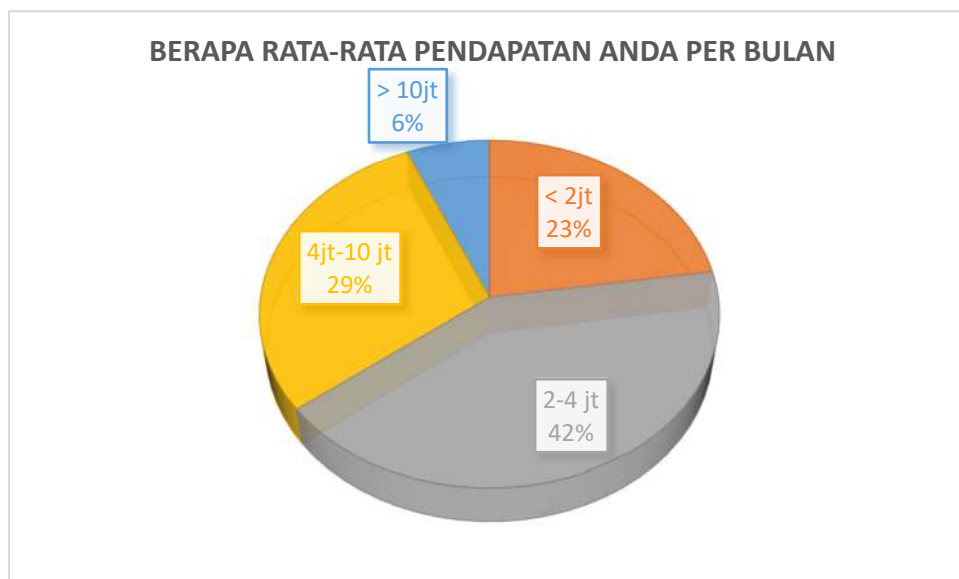
3.2. Kecepatan Mendapatkan Pekerjaan Pertama



Mayoritas cepat terserap, tanda bahwa lulusan memenuhi kebutuhan entry-level di banyak institusi.

3.3. Pendapatan Rata-rata (take home pay)

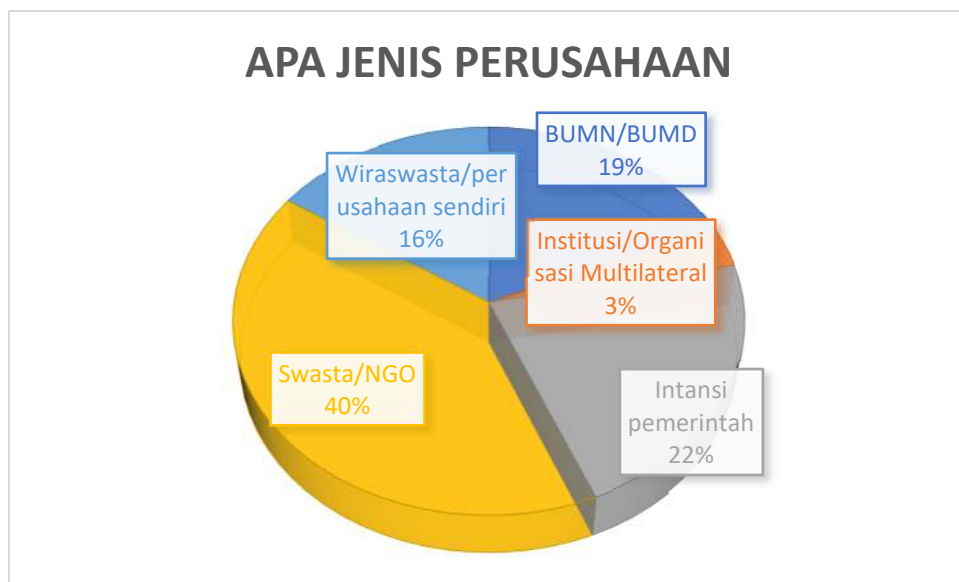
- < 2 juta: 23%
- 2–4 juta: 42%
- 4–10 juta: 29%
- > 10 juta: 6%



Sebagian besar lulusan mendapat pendapatan menengah (2–10 juta). Ada kelompok kecil berpendapatan rendah perlu dialami apakah karena jenis pekerjaan paruh waktu, lokasi kerja, atau kurang pengalaman.

3.4. Jenis Perusahaan / Sektor

- **Swasta/NGO: 41%**
- **Instansi Pemerintah: 22%**
- **BUMN/BUMD: 19%**
- **Wiraswasta / perusahaan sendiri: 16%**
- **Institusi/Organisasi Multilateral: 3%**

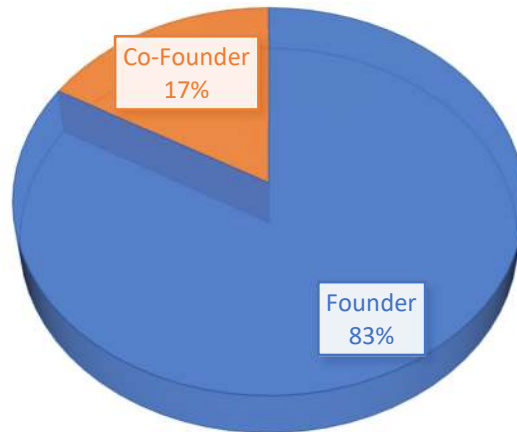


Lulusan tersebar pada sektor pemerintahan dan swasta; peluang kerja luas. Namun keterlibatan multilateral masih kecil → peluang internasionalisasi bisa ditingkatkan.

3.5. Tingkat Tempat Kerja

- **Nasional / berbadan hukum: 48%**
- **Lokal / tidak berbadan hukum: 39%**
- **Multinasional / internasional: 12%**

BILA BERWIRASWASTA, APA POSISI

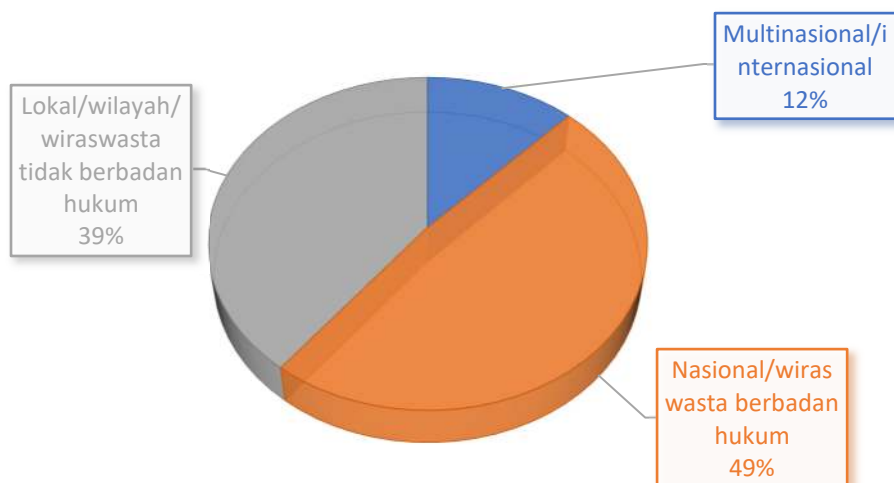


Mayoritas bekerja di level nasional/lokal; perlu strategi untuk membuka akses ke pasar internasional bagi lulusan terbaik.

3.6. Relevansi Bidang Studi dengan Pekerjaan

- **Erat: 49%**
- **Kurang: 29%**
- **Tidak sama sekali: 23%**

APA TINGKAT TEMPAT KERJA ANDA



Hanya sekitar setengah alumni merasa pekerjaan sangat relevan dengan bidang studi ini adalah sinyal penting bahwa kurikulum perlu diselaraskan lebih kuat dengan kebutuhan industri/instansi pengguna.

4. Rekomendasi Tindak Lanjut Program Studi (Prioritas & Waktu)

Berikut rekomendasi konkret yang dapat langsung diadopsi Ka.Prodi:

A. Jangka Pendek (0–6 bulan)

1. **Audit kurikulum cepat:** identifikasi mata kuliah yang langsung memetakan CPL aplikatif (Studio, Perencanaan Tapak, Tugas Akhir) dan tingkatkan bobot praktik. (Penanggung jawab: Tim Kurikulum)
2. **Perkuat layanan karier:** buat job-matching events dan database alumni-employer.
3. **Workshop soft-skill & bahasa Inggris intensif** untuk angkatan akhir (workshop 3 bulan).

B. Menengah (6–18 bulan)

1. **Perluas program magang & kemitraan industri/pemerintah**, sertakan MoU dan kuota magang.
2. **Integrasi project-based learning:** satu mata kuliah wajib studio bekerja sama dengan mitra lokal tiap semester.
3. **Pelatihan software profesional** (ArcGIS Pro, QGIS, SketchUp, AutoCAD) dengan sertifikasi singkat.

C. Jangka Panjang (18–36 bulan)

1. **Pengembangan jalur kewirausahaan (incubator)** untuk lulusan dan mahasiswa (memanfaatkan Founder alumni).
2. **Program internasionalisasi:** kerjasama proyek/pertukaran, mendorong publikasi internasional mahasiswa.
3. **Monitoring & evaluasi berkala:** tracer study periodik tiap tahun; target naikan proporsi alumni yang merasakan relevansi erat dari 49% → 65% dalam 3 tahun.

5. Kesimpulan

Tracer study ini menunjukkan bahwa **Program Studi PWK menghasilkan lulusan yang relatif cepat terserap kerja dan memiliki potensi kewirausahaan**, namun masih terdapat kebutuhan nyata untuk **meningkatkan relevansi praktis kurikulum** sehingga proporsi alumnus yang merasakan hubungan erat antara studi dan pekerjaan meningkat. Implementasi rekomendasi (audit kurikulum, magang, project-based

learning, pelatihan bahasa & software) diharapkan meminimalkan kesenjangan antara CPL dan kebutuhan dunia kerja.